

ABSTRAK

Nama : Misrohatun Hasanah
Judul : Framing Pemberitaan Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat Pasca Pilkada DKI Jakarta di Media *Online* Metrotvnews.com dan Sindonews.com Periode Mei 2017
Jumlah Halaman : 113 Halaman
Kata Kunci : Framing, Pemberitaan, Media Online, Pilkada DKI Jakarta
Daftar Pustaka : 24 Judul Buku, 7 Sumber Lain

Media *online* memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan berita kepada khalayak, salah satunya adalah kecepatan berita yang jauh melampaui media konvensional seperti surat kabar. Pemberitaan di media *online* dipengaruhi oleh kepemilikan media, terlihat dari *framing* berita yang dilakukan oleh media.

Peneliti memilih Metrotvnews.com dan Sindonews.com karena melihat dari kepemilikan media tersebut, yang mana Harry Tanoe dan Surya Paloh juga aktif di dunia politik. Hal ini tentu berpengaruh besar kepada media yang mereka miliki. Periode Mei 2017 dirasa cocok untuk mengetahui *framing* kedua media online tersebut, pasalnya KPU DKI Jakarta baru saja mengesahkan hasil pemungutan suara tingkat provinsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan sebuah peristiwa dan untuk mendapatkan gambaran sampai sejauh mana pengaruh ideologi media terhadap upaya untuk mendekati objektivitas dan posisi netral dalam pemberitaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis *framing* dilakukan dengan model analisis Pan dan Kosicki.

Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan, bahwa Metrotvnews.com dan Sindonews.com melakukan *framing* yang sesuai dengan ideologi perusahaan. *Framing* yang dilakukan ke dua media tersebut didasari oleh kepentingan pemilik media. Metrotvnews.com melakukan *framing* dengan cara mengangkat beberapa berita yang bertemakan keberhasilan program kerja Ahok-Djarot, serta membahas kasus SARA yang dilakukan oleh Ahok. Sebaliknya, Sindonews.com mengangkat beberapa berita yang bertemakan kegagalan program kerja Ahok-Djarot. Sindonews.com juga menerbitkan berita Ahok yang sedang tersandung kasus SARA dalam skala yang cukup besar.